

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *probing-prompting* dengan siswa yang diajar menggunakan model konvensional.
2. Hasil uji Independent Sample T-test diperoleh perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa kelompok eksperimen ($M = 81,30$ $SD = 9,197$) dan kelompok kontrol ($M = 73,91$ $SD = 7,223$; $t = 3,031$, $p = 0,004$) Hasil tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,031 > 2,069$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Ada pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *probing-prompting* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas III MI Podorejo Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.
4. Berdasarkan perhitungan di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,409, maka besarnya pengaruh pembelajaran dengan model pembelajaran *Probing-Prompting* terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun datar pada siswa kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung adalah 40,9% sedangkan 59,1% hasil belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. SARAN

1. Bagi guru, sebagai masukan dan referensi dalam strategi belajar mengajar yang aktif dengan model *probing-prompting*.
2. Bagi siswa, memperoleh pembelajaran yang menyenangkan khususnya bagi siswa yang menjadi tutor akan menambah pemahamannya karena belajar berulang-ulang dan menyampaikan kepada teman agar faham dengan materi yang disampaikan.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian akan member informasi dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar.
4. Bagi peneliti, mendapat pengalaman langsung dari proses belajar mengajar, khususnya mata pelajaran matematika, sekaligus model pembelajaran yang dilaksanakan dapat dikembangkan untuk kedepannya.
5. Bagi pembaca, dapat memberikan referensi dan memotivasi untuk pengembangan penelitian